

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 01-Januari-2023

Disetujui : 30 Januari 2023

PENDIDIKAN GEOGRAFI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PjBL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP SERI TANJUNG**Helva Seftinar¹, Deni Puji Hartono^{2*}, Novi Yanti³**^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas PGRI Palembang(✉) *denipujihartono03@gmail.com**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk pengaruh model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas VIII di SMP Seri Tanjung, 2) Untuk pengaruh motivasi terhadap hasil belajar pada kelas VIII di SMP Seri Tanjung, dan 3) Untuk pengaruh model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan motivasi terhadap hasil belajar pada kelas VIII di SMP Seri Tanjung. Penelitian ini menggunakan *Quasi Experiment*. Rancangan penelitian yang digunakan *posttest-only control design*. Subject penelitian adalah kelas VIII.1 berjumlah 32 siswa dan kelas VIII.2 berjumlah 28 dan nanti akan diberikan soal posttest berjumlah 60 siswa dan angket berjumlah 32 siswa. Untuk Teknik analisis data menggunakan anava 2 jalur. Hasil penelitian penggunaan model PjBl terhadap motivasi dan hasil belajar pada materi Letak koordinat negara ASEAN. Pada saat menggunakan model PjBL memiliki nilai rata-rata 81,5625. Hasil ini ditunjukkan pada hasil analisis data dengan uji statistik anava 2 jalur diperoleh jawaban dari hipotesis yang diajukan yaitu: 1) $t_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,410 > 0,349$ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model PjBL siswa kelas VIII SMP Seri Tanjung, 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,160 > 0,349$ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Seri Tanjung. Dan 3) $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $,371 > 0,349$, diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model PjBL terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Seri Tanjung.

Kata Kunci : Model Pembelajaran PjBL dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar**ABSTRACT**

The purposes of this study are: 1) To influence the Project Based Learning (PjBL) learning model in class VIII at Seri Tanjung Middle School, 2) To influence motivation on learning outcomes in class VIII at Seri Tanjung Middle School, and 3) To influence the Project Learning model Based Learning (PjBL) and motivation on learning outcomes in class VIII at Seri Tanjung Middle School. This research used a Quasi Experiment. The research design used was the posttest-only control design. The research subjects were class VIII.1 with 32 students and class VIII.2 with 28 students and 60 students with posttest questions and 32 students with a questionnaire. For data analysis techniques using 2-way ANOVA. The results of research on the use of the PjBL model on motivation and learning outcomes in the material on the coordinates of ASEAN countries. When using the PjBL model, it has an average value of 81.5625. These results are shown in the results of data analysis using the 2-way ANOVA statistical test, the answers to the proposed hypotheses are obtained, namely: 1) $t_{count} > F_{table}$, namely $3.410 > 0.349$ is accepted so that it can be concluded that there is an influence of the PjBL model for class VIII students of SMP Seri Tanjung, 2) $F_{count} > F_{table}$, namely $3.160 > 0.349$, is accepted so that it can be concluded that there is learning motivation and learning outcomes for class VIII students of SMP Seri Tanjung. And 3) $F_{count} > F_{table}$, namely $.371 > 0.349$, is accepted so that it can be concluded that there is an

influence of the PjBL model on learning motivation and learning outcomes for class VIII students of SMP Seri Tanjung.

Keywords: *content; format; article; journaling. (consisting of 3-5 words)*

PENDAHULUAN

Kurikulum yang digunakan SMP Seri Tanjung adalah kurikulum 13. Menurut (Surya et al., 2018) Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk lebih mengembangkan kreatifitas sesuai dengan pengalaman dan meningkatkan hasil belajar. Dengan menggunakan Kurikulum 13 ini siswa dituntut untuk lebih aktif dan mengembangkan kreatifitas dalam pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.

Menurut (Ramadhani, 2019) Model pembelajaran merupakan suatu rangkaian proses belajar mengajar dari awal hingga akhir, yang melibatkan bagaimana aktivitas guru dan siswa, dalam desain pembelajaran tertentu yang berbantuan bahan ajar khusus, serta bagaimana interaksi antara guru siswa bahan ajar yang terjadi. Dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif, efisien, serta menyenangkan siswa diharapkan dapat memotivasi siswa dan hasil belajar sehingga aktifitas siswa dalam belajar terus menerus serta meningkat dan mengeluarkan kreatifitas terhadap proyek akan yang dibuat.

Menurut Trianto Ibnu Badar Al-Tabany (dalam Ayukanti, 2017) Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) dan menetapkan gurusebagai motivator dan fasilitator, dimana peserta didik diberi peluang bekerja secara otonom mengkontruksi belajarnya.

Model pembelajaran *Project based learning* memiliki penekanan pada keterlibatan aktif siswa dan guru yang merupakan fasiliator. Siswa tidak secara pasif hanya menyimak materi yang telah dijelaskan oleh guru lalu

menjawab soal-soal pertanyaan, akan tetapi juga siswa dituntut terlibat dalam menciptakan sebuah produk yang menunjukkan pemahaman dan kreatifitas siswa terhadap konsep yang telah dipelajari dan menggambarkan pengetahuan mengenai permasalahan yang sedang dipecahkan. Dengan menggunakan model pembelajaran PjBL ini diharapkan bisa memotivasi belajar siswa untuk bersemangat dalam belajar.

Menurut Winkel (dalam Muhammad, 2016) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.

Motivasi memiliki peran yang sangat penting bagi pembelajaran karena dapat memberi semangat belajar kepada siswa, dan kegigihan perilaku siswa. siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memperoleh hasil belajar yang tinggi, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya. Dapat dikatakan bahwa motivasi belajar merupakan suatu kekuatan yang dapat mendorong siswa untuk belajar sehingga akan tercapai prestasi dan hasil belajar yang baik.

Menurut Abdurrahman (Muhsin, 2015) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Dengan adanya belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hartono & Asiyah, 2019) yang berjudul “PjBL Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa: Sebuah Kajian Deskriptif Tentang Peran Model Pembelajaran PjBL Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa”. Menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model *Project Based Learning* sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurfitrioni et al., 2016) yang berjudul “Pengaruh Model Project-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Koloid Di SMK PGRI Pontianak”. Menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model *Project Based Learning* dengan kelas yang diajarkan dengan pembelajaran metode konvensional (ceramah). Model pembelajaran *Project Baed Learning* memberikan pengaruh tinggi terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran PjBL dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Seri Tanjung”.

METODE PENELITIAN

Model penelitian yang di gunakan metode penelitian kuantitatif, jenis *metode eksperimen*. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi (Sanjaya, 2013). Dalam penelitian ini penelitian menggunakan *Quasi Experiment*. (Sugiyono, 2015) mengatakan *Quasi Experiment*, desain ini mempunyai kelas eksperimen dan kelas kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan kelas eksperimen. Rancangan yang digunakan *posstest-only control design*.

Penelitian ini dilakukan di Desa Seri Tanjung Kecamatan Batu Kabupaten ogan ilir provinsi sumatera selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Untuk pengaruh model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada kelas VIII di SMP Seri Tanjung, (2) Untuk pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada kelas VIII di SMP Seri Tanjung, dan (3) Untuk pengaruh model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada kelas VIII di SMP Seri Tanjung.

Berdasarkan nilai rata-rata posttest pada kelas VIII. 1 adalah 74,1429 sedang nilai rata-rata angket pada kelas VIII. 1 adalah 89,125. Setelah mendapat data Hasil belajar siswa, maka peneliti melakukan analisis data tersebut. Analisis data tersebut terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Berdasarkan pehitung yang didapat dari perhitungan uji normalitas menghitung secara manual hasil pada tes posttes yang diperoleh didapat dari data nilai hasil belajar siswa kelas VIII.1 dengan nilai $4,499726 < 12,59$ maka data tersebut berdistribusi normal. Dan untuk uji normalitas dari tes angket didapat dari data nilai motivasi belajar belajar siswa kelas VIII 1 dengan nilai $575,0255 < 12,59$, maka data tersebut berdistribusi normal.

kemudian uji homogenitas untuk menghitung data menggunakan spss yang diperoleh hasil $0,36 > 0,05$, maka diterima sehingga sampel adalah homogen. Dapat di simpulkan bahwa penelitian ini baik dari Proses awal dan akhir.

Tahap selajutnya uji hipotesis dari ketiga variabel dengan menghitung menggunakan spss di terima semua, yaitu: 1) ada pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar menghitung data secara spss dengan hasil diperoleh $3,410 > 0,349$ maka diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada

pengaruh model PjBL siswa kelas VIII SMP Seri Tanjung.

Pada saat penelitian, peneliti mendorong kepada siswa dengan memberikan siswa permasalahan dan meminta siswa untuk menganalisis penyelesaian dari permasalahan tersebut secara berkelompok, terlihat siswa bekerja sama secara kelompok dengan baik dalam memecahkan, saling bertukar ide dalam kelompok masing-masing, melakukan rancangan dalam yang telah dibuat dan pada akhirnya siswa memiliki keterampilan dalam membuat proyek.

2) ada motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan hasil diperoleh $3,160 > 0,349$ maka diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Seri Tanjung, motivasi belajar ini memiliki pengaruh yang sangat tinggi bagi siswa terhadap pembelajaran, sebelum menggunakan belajar peneliti terlebih dahulu motivasi siswa supaya siswa semangat dalam belajar dan mendorong siswa untuk mengeluarkan kreatifitas untuk mengembangkan model pembelajaran.

3) ada pengaruh model pembelajaran PjBL dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan hasil yang diperoleh $0,371 > 0,349$ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model PjBL terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Seri Tanjung, model pembelajaran PjBL ini sangat efektif untuk diterapkan oleh guru sehingga pada saat pembelajaran siswa tidak bosan, dan siswa bisa mengeluarkan kreatifitas dalam pembuatan proyek.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Siregar, 2018) yang berjudul “pengaruh model *project based learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD negeri 104188 Medan Krio tahun ajaran 2017/2018”. Hasil penelitian menunjukkan (1) hasil belajar kelompok siswa yang diajarkan dengan model *project based learning* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar pada kelompok siswa yang diajarkan dengan

menggunakan model ekspositori dengan nilai $F_{Hitung} = 6,41 > F_{tabel} = 3,99$; (2) hasil belajar kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan model *project based learning* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar pada kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan menggunakan model ekspositori dengan nilai $F_{hitung} = 13,93 > F_{tabel} = 2,74$; (3) hasil belajar kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajarkan dengan model *project based learning* tidak lebih tinggi dibandingkan kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajarkan dengan menggunakan model ekspositori dengan nilai menunjukkan $F_{hitung} = 0,01 < F_{tabel} = 2,74$; (4) terdapat interaksi antara model *project based learning* dan motivasi belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar siswa dengan nilai $F_{hitung} = 4,37 > F_{tabel} = 3,99$.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Amini, 2015) yang berjudul “pengaruh penggunaan *project based learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD”. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *project based learning* dan pembelajaran konvensional. (2) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang bermotivasi belajar tinggi dan rendah dalam pembelajaran *project based learning*. (3) Terdapat interaksi antara pembelajaran *project based learning* dan motivasi siswa dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Saerozi, 2017) yang berjudul “pengaruh model pembelajaran *project based learning* berorientasi *ecopreneurship* dan motivasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi sistem pengelasan di sekolah menengah kejuruan”. hasil uji Two-Way Anova dengan interaksidapat dijelaskan sebagai berikut : (1) Ada pengaruh yang signifikan hasil belajar produktif pengelasan pada kelompok model pembelajaran Project Based Learning berorientasi *Ecopreneurship* dan pembelajaran

berpusat pada guru, dengan nilai $F = 5,906$ dan $p = 0,018$ sehingga $p < 0,05$ (2) Ada pengaruh yang signifikan hasil belajar produktif pengelasan pada kelompok siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah dengan nilai $F = 4,034$ dan $p = 0,049$ sehingga $< 0,05$. dan (3) Ada interaksi pengaruh model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar produktif pengelasan dengan nilai $F = 6,573$ dan $p = 0,013$ sehingga $p < 0,05$

Dari penelitian sebelumnya dapat diketahui bahwa *project based learning* ini mendapatkan pengaruh positif dan dapat memberikan pengaruh baik pada peserta didik, selain itu *project based learning* yang telah mereka gunakan terbukti dapat memberikan peningkatan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB sebelumnya dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil tes pottest dan angket didapatkan nilai rata-rata untuk kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran PjBL (*project based learning*) dan nilai rata-rata tes siswa kelas kontrol yang menggunakan model ceramah .

1. $F_{hitung} = 3,410$ dan taraf signifikansi $0,070$. Sedangkan untuk F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% serta df pembilang 1 dan df penyebut 56 dan nilai $F_{tabel} = 0,349$. Maka karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,410 > 0,349$ dan taraf signifikansi $< 0,05$ yaitu $,070 > 0,05$, diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model PjBL siswa kelas VIII SMP Seri Tanjung.

2. $F_{hitung} = 3,160$ dan taraf signifikansi $0,081$. Sedangkan untuk F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% serta df pembilang 1 dan df penyebut 56 dan nilai $F_{tabel} = 0,349$. Maka karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,160 > 0,349$ dan taraf signifikansi $< 0,05$ yaitu $,081 > 0,05$,

diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Seri Tanjung.

3. $F_{hitung} = 0,371$ dan taraf signifikansi $,545$. Sedangkan untuk F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% serta df pembilang 1 dan df penyebut 56 dan nilai $F_{tabel} = 0,349$. Maka karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $,371 > 0,349$ dan taraf signifikansi $< 0,05$ yaitu $,545 > 0,05$, diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model PjBL terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Seri Tanjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adithya, T. (2014). *Pengaruh Metode write pair Switch Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Berdasarkan Tingkat Kemampuan Kognitif*. 1–143.
- Afryansih, N. (n.d.). *Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa Geografi SMAN 5 Padang*.
- Aisyah, N. (2020). *Pengaruh model pembelajaran berbasis Proyek (Project Based learning) pada materi sistem koordinasi terhadap hasil belajar kelas XI IPA Pondok Pesantren Darul Qur'an*.
- Amini, R. (2015). *Pengaruh penggunaan project based learning dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD e. 3, 571–576*.
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan*.
- Ayu, P. W., Fanani, A., & Prastyo, D. (2012). *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. 16(30), 27–32.

- Ayukanti. (2017). *Model Pembelajaran Project Based Learning*. 6(1), 9–36.
- Hartono, D. P., & Asiyah, S. (2019). *PjBl Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa: Sebuah Kajian Deskriptif Tentang Model Pembelajaran PjBL Dalam Meningkatkan Kreatifitas Mahasiswa*.
- Insyasiska, D., Zubaidah, S., & Susilo2, H. (2015). *Pengaruh Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar, Kreativitas, Kemampuan Berpikir Kritis, Dan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Biologi*. 7, 9–21.
- Muhammad, M. (2016). *Pengaruh motivasi dalam Pembelajaran*. 4(2).
- Muhsin. (2015). *Hasil Belajar*. 39–40. [http://repository.uinsu.ac.id/408/5/BAB II.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/408/5/BAB%20II.pdf)
- Nadhiroh, A. (2013). *Pengaruh Pengguna Metode Pemecahan Masalah Model Polya Dengan Strategi Berenang Dengan Motivai Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Durena*. 1–255.
- Nurfitriani, S., Sahputra, R., & Sartika, R. P. (2016). *Pengaruh Model Project-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Koloid Di SMK PGRI Pontianak*. 1–8.
- Nurfitriyanti, M. (2015). *Model pembelajaran Project Based Learnig Terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika*. 6(2), 149–160.
- Ramadhani. (2019). *Model Pembelajaran*. 17–52.
- Ramadhany, A. (2016). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Pembelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Temanggung*. 1–69.
- Saerozi. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning berorientasi Ecopreneurship Dan Motivasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pengelasan Di Sekolah Menengah Kejuruan*. 17(1), 43–49.
- Setiaman, S. (2020). *Merancang Kuesioner Untuk Penelitian*. 1–63.
- Silpia, L. (2019). *Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap motivasi dan presentasi belajar peserta didik materi sistem peredaran darah manusia kelas VIII MTS An-Nur Palangka Raya*. 1–86.
- Siregar, E. F. S. (2018). *Pengaruh model Project Based Learning dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Negeri 104188 MEDAN KRIO Tahun ajaran 2017 / 2018*. 5(2).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (pp. 1–346).
- Suharni, & Purwanti. (2018). *Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa*. 3(1), 131–145.
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). *Penerapan model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga*. 6(1), 41–54.
- Susriyati, M., Ericka, D., Corebima, & Siti, Z. (2009). *Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Materi Ekosistem terhadap Sikap dan Hasil Belajar Siswa SMAN 2 Malang*. 1–11.
- Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (pp. 1–184).

